

## **Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Pada Siswa Saat Pembiasaan Literasi Dan Numerasi 15 Menit Sebelum Pembelajaran SD Negeri 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan**

**Sofi Desrienti<sup>1</sup>, Dian Sarmita<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dian Sarmita

**E-mail:** [sarmitadian85@gmail.com](mailto:sarmitadian85@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuannya adalah meningkatkan cara berpikir kritis pada siswa saat pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran. Metode dari kegiatan ini diawali dari pembekalan, pelepasan dan observasi. Kegiatan KM di SDN 25 Koto Kaciak ini mulai dari tanggal 26 februari 2024, dimana kegiatan yang dilakukan berjalan dengan sukses karena pihak sekolah mendukung semua perancangan program yang akan dijalankan serta pihak sekolah juga ikut berkolaborasi membantu setiap kegiatan yang dilaksanakan di SDN 25 Koto Kaciak tersebut. Dimana pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari dan juga setiap pagi disetiap kelas sebelum pembelajaran dimulai dan tujuannya adalah agar siswa bisa konsentrasi untuk memulai pembelajaran yang akan mereka pelajari kemudian siswa bisa memiliki semangat pagi untuk belajar.*

**Kata kunci** – Membaca, Perkalian Berantai, Kampus Mengajar

### **Abstract**

*The aim is to improve students' critical thinking during literacy and numeracy familiarization 15 minutes before learning. The method of this activity begins with debriefing, releasing and observing. KM activities at SDN 25 Koto Kaciak started from February 26 2024, where the activities carried out were successful because the school supported all the program designs that would be carried out and the school also participated in periodic collaborations to help with every activity carried out at SDN 25 Koto Kaciak. Where literacy and numeracy familiarization 15 minutes before learning is carried out every day and also every morning in every class before learning begins and the aim is so that students can concentrate to start the lesson they will learn then students can have the enthusiasm to learn in the morning.*

**Keywords** – Reading, Chain Multiplication, Teaching Campus

## **PENDAHULUAN**

Menurut Ayuwanti (2016: 105) pendidikan merupakan kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia. Menurut (Fimansyah, 2015) pendidikan merupakan salah satu bidang yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan dan sebagainya. Gagne (dalam Susanto, 2016)) menyatakan bahwa belajar adalah sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Kemudian belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar dan untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa dan mampu dalam bertindak (Susanto, 2014) Selain itu, mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Meningkatkan cara berpikir kritis pada siswa saat pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran SD Negeri 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan. Dimana maksud dari hal tersebut adalah dengan dilakukannya pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran yang dilakukan setiap pagi hari serta kegiatan tersebut berebentuk menerapkan perkalian berantai kepada siswa, menyuruh siswa membaca buku cerita. Dengan adanya penerapan tersebut maka siswa bisa berpikir tentang cara menyelesaikan perkalian dengan menggunakan perkalian berantai dan juga dengan adanya kegiatan membaca tersebut maka siswa bisa berpikir kritis tentang apa yang ditanyakan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar tentang apa yang mereka simpulkan dan bagaimana pendapat siswa tentang buku cerita yang dibacaknya.

Kemudian tujuannya adalah meningkatkan cara berpikir kritis pada siswa saat pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran SD Negeri 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan adalah agar siswa bisa memahami apa yang telah mereka bacakan, agar siswa bisa menyimpulkan apa yang mereka bacakan serta siswa bisa menganalisis pemikiran mereka dengan sendirinya. Maka dari itu berpikir kritis ini sangat penting karena dapat mengembangkan pemahaman di otak siswa, siswa sudah bisa menyampaikan pendapat yang mereka miliki dan juga siswa bisa mengkajikan hal-hal yang sulit dipahami. Berpikir kritis ini manfaatnya adalah memungkinkan siswa untuk mengevaluasi tentang hal yang mereka tahu atau pahami secara cermat sebelum menyampaikan pendapat ataupun menarik kesimpulan. Kegiatan Kampus Mengajar 7/Pengabdian yang kita lakukan ini sudah dilakukan sebelumnya oleh (Novianti et al., 2024; Pangestu et al., 2024; Yulita et al., 2024).

## **METODE**

Terdapat tiga metode dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 25 Koto Kaciak, sebagai berikut :

### **1. Pembekalan**

Pembekalan ini mulai dilakukan pada tanggal 22 januari 2024-12 februari 2024 dan pembekalan ini adalah suatu hal yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 7 sebagai persiapan untuk mengabdikan di tempat yang telah ditetapkan.

### **2. Pelepasan**

Kegiatan pelepasan ini dilakukan secara bersama ataupun serentak, dimana pelepasan ini dilakukan pada tanggal 26 februari 2024 bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL).

### **3. Observasi ke Sekolah**

Dimana hal yang pertama dilakukan adalah kegiatan observasi di sekolah, dimana kegiatan observasi ke SD Negeri 25 Koto Kaciak ini dilakukan pada tanggal 21 februari 2024 bersama rekan-rekan Kampus Mengajar yang mendapatkan penempatan di tempat yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimana kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 25 Koto Kaciak ini merupakan kegiatan Kampus Mengajar 7 dan SD ini memiliki berbagai macam fasilitas meskipun belum sepenuhnya lengkap dan juga memadai. Contoh fasilitasnya seperti 6 buah ruang kelas, 1 buah kantor guru, 1 buah kantor kepala sekolah, 1 buah perpustakaan, 1 buah UKS dan 2 buah wc. Kemudian ada juga tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa nya terdiri dari 84 orang siswa.

**Tabel 1.**

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 25 Koto Kaciak

No	Nama	Jenis Guru
1	Pera Osnita, S. Pd	Kepala sekolah
2	Sri Yuliyanti, S. Pd	Guru kelas 1
3	Welhanida, S. Pd	Guru kelas II
4	Ira Yunita, S. Pd	Guru kelas III
5	Selvina Prima Dona, S. Pd	Guru kelas IV
6	Rose Meri Juita, S. Pd	Guru kelas V
7	Desmaneni, M. Pd	Guru kelas VI
8	Deddy Sastra Adhinata, S. Pd., Gr	Guru PJOK
9	Jasrianto, S. Pdi	Guru PAI

Didalam kegiatan KM ini di SD Negeri 25 Koto Kaciak melakukan berbagai macam kegiatan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Membaca

Dimana pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari dan juga setiap pagi disetiap kelas sebelum pembelajaran dimulai dan tujuannya adalah agar siswa bisa konsentrasi untuk memulai pembelajaran yang akan mereka pelajari kemudian siswa bisa memiliki semangat pagi untuk belajar. Kemudian pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran ini kegiatan yang dilakukan di dalam kelas adalah siswa diajak membaca buku cerita selama 15 menit, kegiatan membaca buku ini dilakukan setiap siswa kemudian setelah selesai membaca buku cerita tersebut maka mahasiswa menanyakan kepada siswa tersebut apa judul cerita yang dibacakan, siapa saja tokoh yang berperan di cerita tersebut dan bagaimana alur ceritanya, maka tujuan dilakukannya kegiatan membaca buku tersebut adalah agar dapat meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis, mengajarkan siswa cara memahami suatu bacaan serta dapat menumbuhkan minat baca siswa.



**Gambar 1.**  
Membaca

## 2. Perkalian berantai

Pembiasaan literasi dan numerasi 15 menit sebelum pembelajaran ini dilakukan agar dapat melatih otak siswa, sehingga siswa bisa berpikir kritis dan juga bisa menyelesaikan berbagai macam bentuk soal dalam bentuk hitungan dan contohnya seperti perkalian berantai. Maka siswa bisa menyelesaikan perkalian dengan mudah yaitu menggunakan metode perkalian berantai tersebut dan kegiatan yang dilakukan didalam penerapan perkalian berantai ini adalah siswa disuruh maju kedepan satu persatu untuk menyelesaikan soal perkalian berantai serta siswa diajarkan cara menyelesaikan soal perkalian. Kemudian perkalian berantai ini juga bisa memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran dalam menyelesaikan soal perkalian yang diberikan tersebut dan manfaat dari belajar perkalian menggunakan perkalian berantai adalah siswa bisa dengan mudahnya memahami soal perkalian yang diberikan, dapat meningkatkan keterampilan dalam belajar matematika dan juga membuat siswa bisa belajar dengan konsentrasi di dalam menyelesaikan soal perkalian ataupun memahami perkalian berantai tersebut.



dengan adanya seseorang tersebut saya bersemangat untuk membuat jurnal ini dan semoga jurnal ini bisa bermanfaat, dijadikan referensi ataupun acuan untuk semua pihak dan juga mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Yulita, S. R., Dari, W., Azhari, R. Z., Hidayati, N., Azhari, A., & Aryani, Z. (2024). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2939–2945.